

ABSTRACT

UKI DIAN MARYANA

DESCRIPTION OF TODDLERS' MOTHERS' BEHAVIOR WITH DIARRHEA INCIDENCE IN MUNJUL VILLAGE IN SIDAMULYA PUBLIC HEALTH CENTER WORK AREA IN CIREBON REGENCY

(ix + 96 pages + 4 tabels + 3 pictures + 7 attachments)

Diarrhea is still a national health problem because of the incidence and death rates that still high. West Java Health Office stated that in 2005 diarrhea patients in West Java is estimated to reach 11,8 million people. According to Cirebon Health Office data, diarrhea is top disease among other diseases that occur in Cirebon city, there were 16,378 cases during 2009. While diarrhea patients that listed in Sidamulya Public Health Center in Cirebon Regency are 5453 cases, with most patients are in Munjul Village with 2053 cases. The majority of diarrhea patients are toddler aged 1-3 years which is 308 cases.

The purpose of this research is to know description of toddlers' mothers' behavior with diarrhea incidence in Munjul Village in Sidamulya Public Health Center work area in Cirebon Regency 2010.

The research method used in this research is qualitative method. In this research, the research subjects were selected by purposive sampling. Purposive sampling is sampling technique that aims to get cases that have a variety of information that can provide a full and sophisticated understanding about various aspects of the phenomenon being studied.

From the research that has been done, researchers get results: respondents were 7 toddlers' mothers, and 3 persons as the crosscheck informants are Sidamulya Public Health Center Disease Eradication chief, Munjul village midwives, cadre. The lowest age of respondents is 23 years and the highest is 34 years, the lowest education is not finished elementary school and the highest the highest is D1 Academic. Most of respondents is a housewife and 1 person self-employed. All of the respondents are lives in Munjul Village. Knowledge of research subjects mostly good in understanding of diarrhea diseases, the causes of diarrheal diseases, signs and symptoms of diarrhea disease and diarrhea disease prevention. Research subjects' knowledge is lack on the type of diarrhea. On research subjects attitude all research subjects have a good attitude which are by forbid their children play in dirty places, forbid their children to not defecate in any place, did not snack carelessly, wash their hands before and after eating and after defecate. On the diarrhea diseases prevention practice a small portion of research subjects have lack practice which are sometimes subjects let their children defecate in any place and did not accustom washing hands before and after eating and after defecate. Most of the research subjects have an adequate practice of storing food and beverages by a cloth or food covering. Most of the research subjects have a good practice that is by giving exclusive breastfeeding 6 months full and cooking water until it is boiling.

The recommended suggestion for health workers and related institutions are perform counseling about diarrhea disease prevention practices often and expected to build public toilet facilities which still lacking in Munjul village.

Keywords : diarrhea, toddlers' mothers behavior

Literatures : 34 books, 1980 - 2010

ABSTRAK

UKI DIAN MARYANA

GAMBARAN PERILAKU IBU YANG MEMPUNYAI BALITA DENGAN KEJADIAN DIARE DI DESA MUNJUL WILAYAH KERJA UPT PUSKESMAS SIDAMULYA KAB. CIREBON
viii+96 hal+4 tabel+3 gambar+7 lampiran

Diare masih merupakan masalah kesehatan nasional karena angka kejadian dan angka kematiannya yang masih tinggi. Dinas Kesehatan Jawa Barat menyatakan tahun 2005 penderita diare di Jawa Barat diperkirakan mencapai 11,8 juta orang. Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Cirebon, diare adalah penyakit tertinggi diantara penyakit lain yang terjadi di Kota Cirebon, tercatat ada 16.378 kasus sepanjang tahun 2009. Sedangkan penderita diare yang tercatat di Puskesmas Sidamulya Kab. Cirebon adalah 5453 kasus dimana penderita terbanyak berada di Desa Munjul yaitu 2053 kasus. Sebagian besar penderita diare adalah balita usia 1-3 tahun yaitu 308 kasus.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran perilaku Ibu yang mempunyai balita dengan kejadian diare di Desa Munjul wilayah kerja UPT Puskesmas Sidamulya Kab. Cirebon tahun 2010.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Dalam penelitian ini subjek penelitian ini dipilih secara *purposive sampling*. *Purposive sampling* teknik penentuan sampel yang bertujuan untuk mendapatkan kasus-kasus yang memiliki berbagai informasi yang dapat memberikan pemahaman penuh dan canggih tentang berbagai aspek dari fenomena yang diteliti.

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti mendapatkan hasil : responden sebanyak 7 orang Ibu balita, dan 3 orang sebagai informan *crosschek* yaitu Kepala P2M Puskesmas Sidamulya, Bidan Desa Munjul, Kader. Usia responden yang paling rendah 23 tahun dan yang paling tinggi 34 tahun, pendidikan yang paling rendah tidak lulus SD dan yang paling tinggi Akademik D1. Pekerjaan responden sebagian besar sebagai Ibu rumah tangga dan 1 orang wiraswasta. Tempat tinggal semua responden berada di Desa Munjul. Pengetahuan subjek penelitian sebagian besar baik pada pengertian penyakit diare, penyebab penyakit diare, tanda dan gejala penyakit diare dan pencegahan penyakit diare. Pengetahuan subjek penelitian kurang pada jenis diare. Pada sikap subjek penelitian semua subjek penelitian mempunyai sikap yang baik yaitu dengan melarang anaknya bermain di tempat yang kotor, melarang anaknya untuk tidak BAB di sembarang tempat, tidak jajan sembarangan, mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah BAB. Pada praktik pencegahan penyakit diare sebagian kecil subjek penelitian mempunyai praktik yang kurang yaitu subjek penelitian terkadang membiarkan anaknya BAB disembarang tempat dan tidak membiasakan mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dan setelah BAB. Sebagian besar subjek penelitian mempunyai praktik yang cukup terhadap penyimpanan makanan dan minuman dengan lap atau tudung saji. Sebagian besar subjek penelitian mempunyai praktik yang baik yaitu dengan memberikan ASI secara eksklusif 6 bulan penuh dan memasak air hingga mendidih.

Saran yang direkomendasikan pada petugas kesehatan dan instansi terkait diharapkan dapat lebih sering melakukan penyuluhan tentang praktik pencegahan penyakit diare diharapkan dapat membangun fasilitas MCK yang masih kurang di Desa Munjul.

Kata Kunci : Diare, Perilaku Ibu Balita
Kepustakaan : 34 buah, 1980-2010